

Tema 4

Subtema 2

Pembelajaran 1

Disusun Oleh :
NIA LINA HERLINA, S.Pd

GLOBALISASI

Bahan Ajar Tematik Terpadu untuk SD Kelas VI



Nama Siswa :

Kelas :

Sekolah :

SDN 1 Pangkalan
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Pangandaran



Kata Pengantar

Bahan ajar ini disusun sebagai pendukung proses Belajar Di Rumah (BDR) pada masa pandemi Covid-19. Bahan ajar ini disusun secara linier dengan Buku Pembelajaran Tematik Terpadu yang mengacu pada kompetensi dasar sesuai amanat Kurikulum 2013. Bahan ajar ini merupakan bahan ajar yang disusun untuk memudahkan dan memungkinkan seorang peserta didik mampu belajar dan menyelesaikan pembelajarannya secara mandiri.

Bahan ajar ini masih sangat terbuka dan perlu terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Dengan demikian, kami sangat mengharapkan pembaca dan atau pengguna bahan ajar dapat memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun untuk menyempurnakan bahan ajar ini. Atas kontribusi yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Pangandaran, September 2020

Penulis





Cara Menggunakan Modul

Perhatikan kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekitar sebelum menggunakan buku.



- Mandi
- Memakai pakaian yang rapi
- Sarapan
- Berdoa sebelum belajar

Minta bantuan anggota keluarga untuk mendampingi belajar.



- Meminta tolong dengan bahasa yang baik dan sopan
- Berani bertanya

Pelajari materinya dan kerjakanlah latihannya dengan benar.



- Mengerjakan tugas dengan tertib
- Membereskan buku
- Mengucapkan terima kasih kepada yang mendampingi belajar
- Berdoa setelah belajar



Kompetensi Inti

1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3.	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4.	Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.



Hari ini kita akan belajar apa ya?



Ayo kita baca dulu kompetensi dasarnya ya!



Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca

4.2 Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif

IPA

3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.

4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik.

IPS

3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.



**Apa ya tujuan
pembelajaran kita
hari ini?**



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan menyimak, peserta didik mampu mengumpulkan informasi penting dari teks eksplanasi dengan rinci
2. Melalui kegiatan menyimak, peserta didik mampu menyusun informasi penting dari teks eksplanasi dengan benar
3. Melalui percobaan rangkaian listrik, peserta didik mampu menganalisis cara-cara menghemat listrik dengan benar
4. Melalui percobaan rangkaian listrik, peserta didik mampu menyusun laporan hasil percobaan menghemat energi listrik dengan benar
5. Melalui pengamatan video, peserta didik mampu menelaah peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama dalam lingkup ASEAN dengan tepat
6. Melalui pengamatan video, peserta didik mampu menyusun informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama dalam lingkup ASEAN dengan benar



Materi Pembelajaran



Ayo, bacalah !



Kita tentunya sering membaca suatu artikel di majalah, Koran, ataupun media online tentang fenomena alam, pertunjukan budaya ataupun berita mengenai penemuan sesuatu oleh para ilmuwan. Itulah salah satu contoh teks eksplanasi.

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses terjadinya fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan dan budaya. Teks eksplanasi memiliki fungsi sosial menjelaskan atau menganalisis proses muncul atau terjadinya sesuatu. Tujuan dari teks ini adalah memaparkan sesuatu agar bertambah pengetahuan.



Struktur teks eksplanasi adalah sebagai berikut:

1. Judul
2. Topik masalah
3. Deret penjelas
4. Simpulan





Contoh Teks Eksplanasi Tentang Banjir

Topik Masalah (Pembuka)

Banjir di Indonesia merupakan masalah yang kompleks, terutama di kota besar seperti Jakarta. Masalah banjir harus dicarikan solusi sehingga efeknya tidak merusak dan merugikan masyarakat. Tapi kita tidak dapat memberikan tanggung jawab hanya kepada pemerintah. Karena masyarakat memiliki peran besar dalam menyelesaikan masalah banjir.

Deretan Penjelas (Isi)

Banjir di Jakarta dikarenakan lokasi geografis Jakarta yang lebih rendah. Selain itu, kepadatan penduduk di Jakarta juga tergolong tinggi. Hal ini mengakibatkan lahan kosong diubah menjadi lahan perumahan, sehingga tidak ada tempat untuk penyerapan air.

Tidak hanya itu, warga masih banyak yang membuang sampah ke sungai sehingga menghalangi aliran sungai. Poin tersebut merupakan penyebab utama banjir di Jakarta saat hujan datang.

Untuk mencegah dan menanggulangi banjir harus dengan kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat pada umumnya. Dibutuhkan komitmen dan kerjasama dari berbagai pihak untuk menghindarkan Jakarta dan kota-kota lain di Indonesia dari terjadinya banjir.

Tindakan yang dapat dilakukan di antaranya adalah:

1. Membuat lubang serapan air
2. Menambah ruang terbuka hijau
3. Mengubah perilaku masyarakat agar membuang sampah pada tempatnya

Penutup (Interpretasi)

Partisipasi seluruh elemen masyarakat harus dilakukan dengan koordinasi yang baik agar dapat berjalan efektif. Penanggulangan banjir dilakukan secara bertahap, mulai dari pencegahan, selama banjir dan pemulihan pasca banjir.



Bahasa Indonesia Dinilai Layak Jadi Bahasa ASEAN

Kamis, 17 Desember 2015 19:27 WIB | 7.261

Views Pewarta: Monalisa

Jakarta (ANTARA News) –

Bahasa Indonesia dinilai layak menjadi bahasa ASEAN karena merupakan bahasa dari negara dengan penduduk yang besar. “Bahasa Indonesia berasal dari negara dengan penduduk sekitar 250 juta, seharusnya bisa menjadi bahasa ASEAN,” kata Guru Besar Tetap bidang Linguistik Universitas Mataram Prof. Dr. Mahsun, M.S, di Gelar Wicara Internasionalisasi Bahasa Indonesia, di Universitas Negeri Jakarta, Kamis.

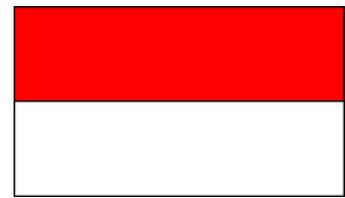
Menurut Mahsun, bahasa Indonesia memang hanya memiliki 90.000 kosakata tetapi mempunyai strategi gramatikal untuk menciptakan kata baru. Sehingga, bahasa Indonesia merupakan bahasa yang kaya. “Misalnya dari kata hati banyak dikembangkan menjadi mata hati, jatuh hati, patah hati, dan lainnya. Atau dari kata anak berkembang lagi menjadi peranakan, kekanakan, kanak-kanak, dan sebagainya,” jelas Mahsun. Pada kesempatan yang sama, budayawan Indonesia Franz Magnis Suseno atau akrab disapa Romo Magnis menilai bahasa Indonesia layak menjadi bahasa global. “Dalam bahasa Indonesia kita bisa ungkapkan apa saja. Jadi masuk akal kalau bahasa Indonesia diakui di ASEAN. Bahasa Indonesia itu sempurna. Tidak kaku dan bisa berkembang,” ujarnya.

Oleh sebab itu, ia menyayangkan semakin banyak generasi saat ini yang merasa lebih percaya diri menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama ketimbang menggunakan bahasa Indonesia. “Bagi saya mengherankan orang Indonesia pakai bahasa Inggris di rumah. Kemampuan bahasa Inggris cukup dipelajari sebaik mungkin sebagai bahasa asing. Saya dukung orang kita bisa bahasa asing, bisa maju, tetapi kalau bahasa Indonesianya sebagai bahasa ibu diganti, rasanya kosong karena tidak menyentuh ke hati,” jelas Romo Magnis yang belajar bahasa Indonesia sejak tahun 1962 itu.

sumber: www.antaranews.com •



Bagaimana posisi dan peran Indonesia di bidang politik dalam kerja sama dengan Negara-negara di wilayah Asia Tenggara



Association of Southeast Asian Nations atau yang lebih familiar dikenal dengan singkat ASEAN, merupakan organisasi geopolitik dan ekonomi yang meliputi negara-negara di kawasan Asia Tenggara, termasuk Indonesia.

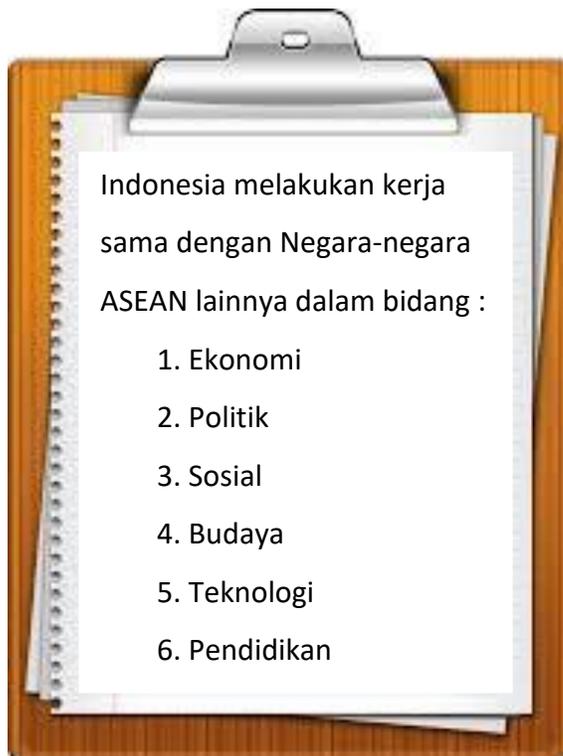
Pembentukan ASEAN tidak serta merta hanya karena kesamaan geografis masing-masing anggotanya saja, tapi juga karena adanya keinginan yang kuat antara negara anggota untuk membangun kerjasama yang baik dibidang ekonomi, sosial, dan pengembangan kebudayaan bagi masing-masing negara anggota.





Selain sebagai salah satu pemrakarsa berdirinya ASEAN, tentunya Indonesia juga memiliki peran tersendiri sebagai anggota ASEAN

1. Sebagai tuan rumah Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN (KTT) pertama
2. Turut menjaga perdamaian di kawasan Asia Tenggara
3. Membentuk komunitas keamanan bagi ASEAN
4. Mendorong penguatan dan kerjasama keamanan di sektor maritime
5. Memastikan sentralitas ASEAN



Bentuk kerja sama Indonesia dengan Negara-Negara ASEAN dalam bidang politik

1. Traktat Bantuan Hukum Timbal Balik di Bidang Pidana (Treaty on Mutual Assistance in Criminal Matters/MLAT);
2. Konvensi ASEAN tentang Pemberantasan Terorisme (ASEAN Convention on Counter Terrorism)/ACCT);
3. Pertemuan para Menteri Pertahanan (Defense Ministers Meeting/ADMM) yang bertujuan mempromosikan perdamaian dan stabilitas kawasan melalui dialog serta kerja sama di bidang pertahanan dan keamanan;
4. Penyelesaian sengketa Laut China Selatan;
5. Kerja sama pemberantasan kejahatan lintas negara yang mencakup pemberantasan terorisme, perdagangan obat terlarang, pencucian uang penyelundupan dan perdagangan senjata ringan dan manusia, bajak laut, kejahatan internet, dan kejahatan ekonomi internasional;
6. Kerja sama di bidang hukum, bidang migrasi dan konsuleran, serta kelembagaan antarparlemen



Peranan Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama bidang politik dalam lingkup ASEAN

Bentuk kerja sama	Peran Indonesia dalam hubungan kerja sama dengan Negara-negara ASEAN
Mempererat hubungan politik melalui pertukaran duta dan konsul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengirimkan duta dan konsul ke Negara anggota 2. Menerima dan memfasilitasi duta dan konsul dari Negara lain
Menciptakan stabilitas politik	Ikut serta dalam mengendalikan dan menyelesaikan konflik yang terjadi di Negara anggota. Dengan menyelesaikan konflik, stabilitas politik suatu Negara dapat terwujud
Mengadakan perjanjian ekstradisi	Mengembalikan buronan dari Negara anggota yang melarikan diri ke Indonesia sebagai wujud penegakkan perjanjian ekstradisi

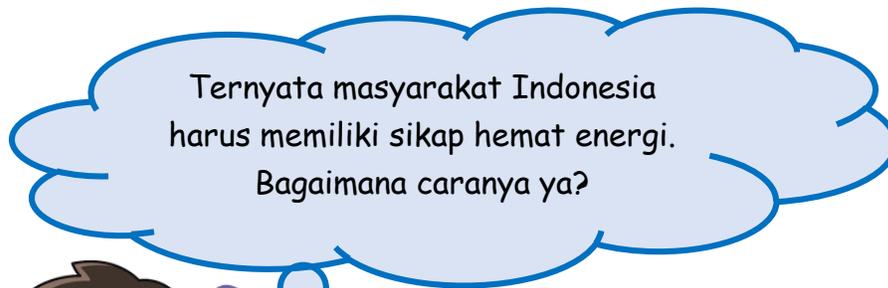
Belakangan ini banyak bermunculan masalah pemborosan energi. Masalah pemborosan energi secara umum sekitar 80 persen disebabkan oleh faktor sumber daya manusia yang kurang memahami dampak dari pemborosan energi bagi kelangsungan hidup anak cucu kita mendatang. Selain disebabkan oleh manusia, ada pula 20 persen disebabkan oleh faktor teknis.

Indonesia merupakan negara yang boros dalam penggunaan energi, bahkan Indonesia termasuk salah satu negara di Asia Tenggara yang tertinggi dalam hal pemborosan energi. Hal ini tercermin dalam indeks elastisitas energi. Skor Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara, bahkan dengan



Negara maju. Hal ini menunjukkan perlunya masyarakat Indonesia mengonsumsi energi secara lebih efisien dan mengurangi pemborosan.

Dampak dari pemborosan energi sebenarnya sudah kita rasakan. Hal ini terasa dari peningkatan suhu global. Meningkatnya suhu global menyebabkan naiknya permukaan air laut, meningkatnya intensitas fenomena cuaca ekstrem, lebih lamanya cuaca panas daripada cuaca dingin, dan hilangnya gletser, serta akibat-akibat lainnya. Jika fenomena ini terus terjadi tanpa antisipasi dan penanggulangan, mungkin kelangsungan hidup manusia akan terancam.



Cara-cara menghemat energi listrik yaitu

1. Matikan lampu pada siang hari
2. Gunakan alat elektronik seperlunya
3. Cabut kabel dari saklar saat tidak digunakan
4. Matikan alat elektronik saat tidur
5. Gunakan lampu hemat energi





Pemilihan jenis lampu pun dapat menghemat energi listrik lho! Lampu yang bagaimana ya agar bisa hemat?

Jenis lampu hemat energi

1. Lampu pijar

Jenis lampu ini menggunakan semacam kawat pijar di dalam bola kaca yang diisi gas nitrogen, argon, kripton, hidrogen dan sebagainya. Lampu pijar atau yang biasa disebut bohlam ini dapat bertahan selama 1000 jam atau setara dengan 3-4 bulan pemakaian dengan lama pemakaian 10 jam.

2. Lampu TL (Lampu neon)

Lampu yang dikenal dengan lampu neon ini memiliki beraneka macam bentuk. Lampu TL lebih hemat energi dibandingkan lampu pijar, karena lebih terang dan mampu bertahan hingga 15.000 jam atau setara dengan 10 tahun pemakaian dengan harga hampir 10 kali lebih mahal dari lampu pijar biasa.

3. Lampu halogen

Lampu jenis biasanya digunakan untuk lampu spot yaitu yang mengarah hanya ke area tertentu saja. Lampu ini baik untuk penerangan menerangi benda-benda seni, penerangan taman, kolam dan lain-lain.

4. Lampu LED

Meskipun harganya relatif mahal, lampu LED adalah lampu yang paling hemat energi diantara lampu lainnya. Lampu LED 4 watt dengan kualitas baik memiliki terang setara dengan lampu pijar 25 watt. Energi yang digunakan pun sangat kecil dan bisa menghemat listrik lebih banyak dibandingkan dengan model lainnya.





Alhamdulillah pembelajaran hari ini sudah selesai,

**Bagaimana situasi belajar dan sikap Ananda saat belajar?
Ayah atau Bunda dapat menuliskan di kolom catatan ini ya!**



Membereskan perlengkapan belajar



Berterimakasih pada orang tua



Berdoa sesudah belajar



Apakah hari ini Ananda disiplin sesudah belajar? Yuk, beri tanda centang!



Sumber Belajar

Anggrari, Angi St., dkk. Tahun 2018. Buku Siswa SD/MI Kelas VI Tema 4 Globalisasi.
Penerbit Intan Pariwara Klaten

Anggrari, Angi St., dkk. Tahun 2018. Buku Guru SD/MI Kelas VI Tema 4 Globalisasi.
Penerbit Intan Pariwara Klaten

Hartati, Tatat, dkk. Tahun 2019. Modul 1 Bahasa Indonesia. Kemendikbud

Santosa, Uji Agung. Tahun 2020. Apa Saja Peran Indonesia Dalam ASEAN? Ini Penjelasan. Diunduh Tanggal 21 September 2020 dari <https://review.bukalapak.com/finance/peran-indonesia-dalam-asean-112168>

Kompas.com. Tahun 2020. Bentuk Kerjasama ASEAN dan contohnya. Diunduh dari <https://www.kompas.com/skola/read/2020/06/02/190000369/bentuk-kerja-sama-asean-dan-contohnya?page=2>

Notepam. Teks Eksplanasi : Pengertian, Kaidah Kebahasaan, Tujuan dan Strukturnya. Diunduh Tanggal 21 September 2020 dari <https://notepam.com/contoh-teks-eksplanasi/>

Indalux. Jenis-Jenis Lampu Hemat Energi. Diunduh Tanggal 21 September 2020 dari <https://indalux.co.id/jenis-jenis-lampu-hemat-energi/>

